MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGURUTKAN BENDA DARI BESAR - KECIL ATAU SEBALIKNYA MELALUI MEDIA BONEKA TELUR PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KENCONG II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNP Kediri

Oleh :

SYAYIDATUL IQLIMA
NPM: 11.1.01.11.0665

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SYAYIDATUL IQLIMA
NPM : 11.1.01.11.0665

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGURUTKAN BENDA DARI BESAR- KECIL ATAU SEBALIKNYA MELALUI MEDIA BONEKA TELUR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KENCONG II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia ujian / sidang skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal :.....2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.**
NIDN. 0701038303	**NIDN. 0720058503**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

SYAYIDATUL IQLIMA

NPM : 11.1.01.11.0665

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DALAM MENGURUTKAN BENDA DARI BESAR-KECIL
ATAU SEBALIKNYA MELALUI MEDIA BONEKA TELUR
PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA
KENCONG II KECAMATAN KEPUNG
KABUPATEN KEDIRI

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :7Maret 2015

dandinyatakantelahmemenuhipersyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Drs. SetyaAdiSancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.
3. Penguji II : IsfauziHadiNugroho, M.Psi.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGURUTKAN BENDA DARI BESAR - KECIL ATAU SEBALIKNYA MELALUI MEDIA BONEKA TELUR PADA ANAK KELOMPOK A TK. DHARMA WANITA KENCONG II KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI

Syayidatul Iqlima

11.1.01.11.0665

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Syayidatuliqlima.unp @yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kesulitan dan kejenuhan dalam mengurutkan benda konvensional khususnya dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada bidang pengembangan kognitif dapat menjadi pemicu rendahnya kemampuan anak pada bidang pengembangan tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui media boneka telur dapat mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II. Penelitian dilaksanakan tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar observasi aktifitas siswa, lembar observasi aktifitas guru, dan hasil penilaian mengurutkan benda.

Kesimpulan penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media boneka telur dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Berdasarkan simpulan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan media boneka telur adalah untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya anak dalam bidang pengembangan kognitif. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran guru harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya semangat mengurutkan benda dan mampu menggunakan variasi dalam mengajar. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah melalui media boneka telur benar-benar dapat mengembangkan kemampuan mengurutkan benda anak.

Kata Kunci : mengurutkan benda, dari besar-kecil, media boneka telur.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfalitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai degan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".(Suyanto, 2005) . Kegiatan simbolis lainnya seperti anak mulai menyebutkan benda-benda, warna, dan mulai mengurutkan benda-benda dll.

Namun dalam hal ini dalam menghadapi era globalisasi, program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memilih daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya asing yang tangguh dapat terwujud jika peserta didik memiliki kreatif, kemandirian, kemampuan dasar dan mudah menyesuaikan diri terdapat perubahan-perubahan yang terjadi bidang kehidupan dimasyarakat.

Pembelajaran persiapan menulis, membaca, berhitung di TK diberikan secara integrasi pada program pengembangan kemampuan dasar sesuai dengan Derektur Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor :6205/c/ds/1999 tanggal 27 juli 1999. Ketrampilan menulis, membaca, berhitung bukan merupakan utama dan dilakukan dengan bermain, bagaimana cara terbaik melakukan hal ini, Guru harus menandai anak siap untuk menerima pelajaran dari kemampuan yang lebih tinggi dan mampu memberikan bimbingan yang bersifat individual atau kelompok kecil.Karena tidak semua anak dikelas tersebut mampu menerima kegiatan pembelajaran yang lebih tinggi artinya melatih membaca, menulis,begitu juga dengan bidang kognitif dalam konsep bentuk, warna, ukuran, terutama dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya.

Berdasrkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada anak kelompok A di TK Dharma wanita Kencong II dalam konsep warna, bentuk, ukuran dan pola masih kurang optimal terutama dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya dari jumlah 15 anak didik menunjukkan hanya sekitar 10% dapat

menyeleseikan tugas dan 90% menunjukkan masih kurangnya kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya, dengan perincian sebagai berikut : Anak berkembang sangat baik dan mendapat bintang 4 baru 1 anak. Anak berkembang sesuai harapan dan mendapat bintang 3 baru 2 anak. Anak mulai berkembang dan mendapat bintang 2 baru 3 anak. Sedangkan anak belum berkembang dan mendapat bintang 1 berjumlah 9 anak.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru TK Dharma Wanita Kencong II dalam bidang pengembangan kognitif khususnya dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya, dalam proses pembelajaran anak sering kali acuh tak acuh tidak memperhatikan, bermain sendiri, karena pada waktu guru menyampaikan materi hanya menggambar dipapan tulis sehingga kurang diminati anak. Selain itu anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri dalam pengetahuannya tentang suatu hal. Dan kondisi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan sekolah, hal tersebut dipicu oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak, dan belum mendukung terhadap perkembangan kognitif. Dalam metode pemberian tugas media yang digunakan kebanyakan berupa buku penunjang yang berisi latihan-latihan dengan mengulang –ngulang saja, sehingga anak merasa bosan, kurang tertarik, dan menurunkan minat dalam belajar.

Sebelum guru alternatif pemecahan masalah di atas, guru harus mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep-konsep kognitif anak. Perkembangan kognitif harus diberikan secara bertahap menurut kesukarnnya, dari hal yang mudah ke hal yang sukar, dari hal yang sederhana ke hal yang lebih komlpek. Atas dasar inilah peneliti akan melakukan inovasi pembelajaran berupa pemberian tindakan melalui media pembelajaran yang akan mengajak anak didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun alternatif yang dipilih adalah melalui media boneka telur. Dengan adanya penelitian ini berharap bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak kelompok A TK Dharma Waniti Kencong II dapat berkembang sesuai dengan tahap

perkembangan sesuai tingkat kecerdasan anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya melalui media telur pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri". Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Di TK Dharma Wanita Kencong II sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Kemampuan kognitif mempunyai banyak aspek pengembangan, salah satunya adalah kemampuan anak dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya. Berdasarkan pada latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; 1). Kurangnya kemampuan kognitif khususnya dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya. 2). Metode dan media pembelajaran yang digunakan , kurang menarik, dan monoton bagi anak. 3). Kurangnya motivasi orang tua dan guru, sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran. Melihat kondisi yang seperti ini peneliti mencoba meningkatkan Kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya melalui media boneka telur pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Berdasarkan pengamatan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yakni :1. Aspek yang dikembangkan adalah mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya 2. Media yang digunakan penelitian ini adalah boneka telur. 3. Penelitian ini hanya meliputi Kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II.

Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :
   Apakah melalui media boneka telur dapat mengembangkan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?
2. Pemecahan Masalah dalam penelitian ini adalah :
   Dalam melalui media boneka telur anak diberi tugas untuk mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya, dengan media boneka telur diharapkan

anak merasa tertarik, senang, dan tidak merasa terbebani, sehingga anak merasa mudah dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui melalui media boneka telur dapat mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak kelompok A TK Darma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini diharapkan memiliki hasil :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Anak Usia Dini mengenai penggunaan media boneka telur untuk megembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media boneka telur menumbuhkan kreatifitas, dan ide-ide pengalaman langsung.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi dan kegiatan dengan menggunakan berbagai media agar guru lebih kreatif dan inofatif dalam menyusun kegiatan. Guru dapat meningkatkan kreatifitas anak sebagai landasan untuk perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan bagi peningkatan mutu pembelajaran kreatif dan inofatif di TK Dharma Wanita Kencong II Serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui media boneka telur dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

II. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Kencong II pada tahun pelajaran

2014/2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan. Sedangkan subyek penelitian adalah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II dengan jumlah anak didik 15 anak, terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Hal ini dilaksanakan dengan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa inggris disebut *clasroom action research* (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc.Taggart yang menggunaka sistem spiral refleksi dini yang dimulai dari rencana,tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pemberian tugas secara langsung dikelas dengan menggunakan instrumen pedoman pengamatan, pedoman wawancara, lembar penugasan. Dengan observasi secara langsung, peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai kondisi serta hal-hal lain mengenai apa saja yang terjadiselama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai apa yang diharapkan, dan lembar penugasan untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa nilai anak didik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar penugasan yang digunakan untuk mengamati pelaksanaan peningkatan kemampuan kognitif anak didik, dan juga respon anak berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya melalui media boneka telur. Dengan berbagai

cara observasi dilakukan secara terus menerus. Adapun format penlaian untuk memahami aktifitas anak dalam kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya melalui media boneka telur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Lembar penilaian penugasan kemampuan mengurutkan benda

No	Nama anak	Aspek Yang Dinilai mengurutkan benda			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	Alma				
2.	Rehan				
3.	Ayu				
4.	Dinda				
5.	Dani				

Teknik scoring dari tiap-tiap instrumen yaitu dengan cara memberikan penilaian berupa bintang yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

☆ : Belum Berkembangan (BB)

☆ ☆ : Mulai Berkembang (MB)

☆ ☆ ☆ : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

☆ ☆ ☆ ☆ : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Kriteria penilaian :

a) Anak mendapat bintang empat jika anak mampu mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru.
b) Anak mendapat bintang tiga jika anak mampu menguutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya dengan bertanya kepada teman.
c) Anak mendapat bintang dua jika anak mampu mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya tetapi, masih meminta bantuan guru.
d) Anak mendapat bintang satu jika anak belum mampu mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya.

Adapun hasil observasi aktifitas anak ketika pembelajaran yang terjadi dalam kelas dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Lembar observasi aktifitas anak

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		B	C	K
1.	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi			
2.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya			
3.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
4.	Anak senang ketika guru mengajarkan kemampuan mengurutkan benda melalui boneka telur			
5.	Anak senang / antusias dalam mengurutkan benda			
6.	Anak mampu dalam mengurutkan benda			
	Jumlah			

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Dan sebagi peneliti sekaligus guru kelas pada kelompok A TK Dharma Wanita Kencong II Kecamatan Kepung Kabupatan Kediri, juga mendapat penilaian dari kalabolator atau kepala sekolah dalam pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Sedangkan indikator peniaian aktifitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Lembar Observasi Guru dalam pembelajaran

No	Item Observasi	Penilaian		
		B	C	K
1.	Metode yang digunakan pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan			
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan rencana yang ada di RKH			
3.	Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak			
4.	Penilaian dilaksanakan sesuai dengan			

	rencana			
5.	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran			
6.	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak			
7.	Cara penyampaian materi dapat di terima anak			
Jumlah				

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Dalam lembar hasil belajar anakmerupakan simbol bintang yang dikerjakan pada setiap siklus yang terdapat setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.hasil belajar yang digunakan pada siklus 1 sampai siklus 3 menilai kemampuan anak dalam proses pembelajaran melalui media boneka telur.

proses analisis data ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis data yang dikumpulkan peneliti untuk dianalisis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi tentang suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kondisi anak pada saat metode dilakukan, antusiasme anak terhadap media pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil nilai kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya dengan tepat melalui media tersebut.

Kriteria kesuksesan digunakan dalam penelitian tindakan kelas berupa skor yang didapat peneliti disaat melakukan studi pendahuluan. Untuk menganalisis data digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} X\ 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

(Sumber :Arikunto,2006)

Dalam penilaian ini diharapkan upaya mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya melalui media boneka telur dapat mencapai 75% dari anak yang mendapat bintang 4.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri

dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan (Arikunto, 2006) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. TK Dharma Wanita Kencong II merupakan pendidikan yang ada di Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pada tahun ajaran 2014-2015 jumlah siswa mencapai 40 anak didik, terjadi menjadi 2 kelas dengan tenaga pendidik 3 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A dengan jumlah peserta didik 15 anak, yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Pada saat tindakan dilakukan, anak-anak sudah siap dalam kegiatan pembelajaran dan guru telah merencanakan kegiatan dalam mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya. Sarana dan peralatan belajar sudah disiapkan, demikian pula format-format penelitian sudah disediakan. Peserta didik kelompok A berjumlah 15 anak, untuk hari ini semua masuk. Kegiatan pun dimulai dan guru diamati oleh teman sejawat sebagai kolaborator yang siap menilai.

Pembahasan;

a) Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh pengamat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan menunjukkan daya serap pada siklus I sudah baik,walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan.

Diantaranya anak belum memahami kegiatan pembelajaran, masih banyak anak yang malas mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu pula hasil belajar anak belum sesuai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan mngurutkan benda dengan media boneka telur dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengurutkan benda serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada partemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

b) Siklus II

Keadaan belajar anak pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat). Walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan, yaitu masih ada anak yang malas dalam mengikuti kegiatan. Begitu pula hasil belajar

anak belum sesuai harapan. Namun dengan adanya kegiatan mengurutkan benda melalui media boneka telur dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan anak mengurutkan benda serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

c) Siklus III

Keadaan belajar anak pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Adanya peningkatan anak dengan mengurutkan benda melalui media boneka telur, secara umum anak dapat memahami materi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peninkatan yang berarti. Anak memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran memuaskan.

Pengambilan Simpulan

Dalam pelaksanaan penelitian anak ini berjalan dengan lancar, hal ini terbukti dengan hasil penilaian penugasan yang menunjukkan bahwa :

-Data hasil penilaian penugasan pada siklus I tercapai 60%

-Data hasil penilaian penugasan pada siklus II tercapai 73,3%

-Data hasil penilaian penugasan pada sikus III tercapai 83,3%

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tindakan pembelajaran melalui media boneka telur untuk mengembangkan kemampuan mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya diterima.

Kendala Dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini peneliti mengalami kendala yaitu Jumlah anak kelompok A yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri 15 anak, kemampuan anak yang tidak sama, ada beberapa anak yang pemikirannya sangat rendah. Hal ini mengharuskan peneliti dan kalaborator herus bekerja ekstra keras dalam mengkondisikan anak dan ekstra teliti ketika mengamati aktifitas anak tindakan penelitian.

2. Keterbatasan

Dalam penelitian diharapkan memperoleh hasil yang maksimal, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan kami sebagai peneliti yang hanya manusia biasa yang tak

lepas dari kelemahan, maka penelitian ini belum bisa mendapatkan hasil yang maksimal, meskipun sudah tercapai kriteria ketuntasan belajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sujiono, dkk.Pengembangan Kognitif Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharmi, dkk. 2008 Penelitian Tindaka Kelas Jakarta : Bumi Aksara

BEF Montulu, dkk.2005. Bermain dan Permainan Anak Universitas

Moeslichaoun R, 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak Jakarta: Rineka Cipta

Sujiono, Yuliani Nuraini,dkk 2007 Metde Pengembangn Kognitf Jakarta Uniesitas Terbuka

Suharmi Arikuntu, 2006. Prosedur Penelitian Penerbit Rineka Cipta

Anggoro Tona M, dkk, 2008 Metode Penelitian Jakarta Universitas Terbuka

Ssanto Ahmad, 2011, Perkembangan Anak Usia Dini.Pengantar dalam berbagai Aspeknya. Jakarta :Kencana Prenada Media

Zaman, B., Hermawan, A. H. Dan Eliyawat, (2005). Media dan Sumber Belajar TK, Modul. Universitas Terbuka Jakarta : Pusat Penerbit Universitas Terbuka

Departemen Pendidikan Nasional. (2003) Prgram Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Depdiknas